

**PEMANFAATAN JERAMI PADI MENJADI PAKAN TERNAK SAPI
DI BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



OLEH

**Nama : VINSSENSIUS SANTIRDO KOLI GAPUN
NIS : 22.1.001.6.19.025
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMANFAATAN JERAMI PADI MENJADI PAKAN TERNAK SAPI
DI BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Vinsensius Santirdo Koli Gapun
NIS : 22.1.001.6.19.025
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia

Telah dipertahankan melalui Seminar pada tanggal dan dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing internal

Korinti Sry Menda Ulima, S.Pt
NIP : 19740313 200701 2 001

Astri Minda Loak, SP
NIP :

Mengetahui
Kepala sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP :19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja lapangan (PKL) dan penyusunan laporannya dengan judul **“Pemanfaatan Jerami Padi Menjadi Pakan Ternak Sapi Di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)”**

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala Sekolah dan Penanggung jawab pelaksana Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Yoseffa Amilia, SP selaku Ketua Panitia PKL tahun 2021.
3. Korinti Sry Menda Ulima, S.Pt selaku pembimbing intern I, dan Astri Minda Loak, SP selaku pembimbing intern II.
4. Pimpinan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang beserta Widyaiswara bidang Nutrisi dan Pakan Ternak dan petugas teknis unit ternak sapi yang bersedia membantu menyediakan lokasi, sarana prasarana serta melaksanakan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan
5. Segenap guru SMK-PP Negeri Kupang yang telah mendidik dan mendorong penulis untuk melaksanakan PKL hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
6. Kedua orang tua yang membiaya dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.
7. Teman-teman kelas XII program studi Agribisnis Ternak Ruminansia yang selalu memberikan semangat untuk pelaksanaan PKL hingga selesai

Akhirnya penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga patut memohon maaf serta meminta saran konstruktif untuk penyempurnaan penulis dimasa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagu semua yang membacanya

Kupang November 2021

Penulis,

Vinsensius Santirdo Koli Gapun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat.....	3
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI.....	4
2.1 DESKRIPSI ORGANISASI.....	4
2.1.1. Sejarah Organisasi.....	4
2.1.2. Visi dan Misi Organisasi.....	5
2.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	6
2.1.4. Strukrur Organisasi.....	8
2.2 PEMBAHASAN.....	8
2.3 JADWAL PELAKSANAAN	14
BAB III PENUTUP.....	15
3.1 Kesimpulan	15
3.2 Saran	15
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	16
DAFTAR LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKL	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan PKL	4
Gambar 2. Struktur Organisasi BBPP Kupang.....	8
Gambar 3. Hay Press	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang Tentang Panitia Pelaksanaan PKL 2021/2022	17
Lampiran 2. Catatan Kegiatan Harian Siswa PKL	18
Lampiran 3. Foto Kegiatan PKL	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pakan adalah bahan baku yang dapat dikonsumsi oleh ternak untuk memenuhi kebutuhan energi dan atau zat nutrisi dalam ransum makanannya. Pemenuhan kebutuhan pakan untuk memelihara atau meningkatkan produksi dan populasi ternak dibutuhkan ketersediaannya secara berkesinambungan. Keberadaan sumberdaya tanaman pakan dipengaruhi oleh unsur lingkungan fisik maupun hayati yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan ternak.

Salah satu faktor penghambat di peternakan rakyat adalah rendahnya efisiensi reproduksi yang diakibatkan oleh manajemen pemeliharaan yang tidak bagus, misalnya pemberian pakan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peternak yang belum memperhatikan kualitas maupun kuantitas pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternaknya. Ternak tanpa pakan yang baik dan dalam jumlah yang memadai, kurang dapat memperlihatkan keunggulannya. Kekurangan pakan khususnya untuk daerah tropis yang panas, termasuk di Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu penyebab penurunan efisiensi reproduksi karena selalu diikuti oleh adanya gangguan reproduksi yang berakibat pada timbulnya kemajiran pada ternak betina maupun jantan

Nusa Tenggara Timur (NTT) pada umumnya, memiliki curah hujan terbatas yakni 3-4 bulan dalam setahun. Disamping itu pula, ketersediaan jerami padi di wilayah Nusa Tenggara Timur sangat melimpah. Hal ini mempengaruhi keterbatasan penyediaan pakan hijauan dan membutuhkan sentuhan teknologi pengolahan pakan untuk mewujudkan ketersediaan pakan berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas maka Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bidang pendidikan dari

Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga teknis lapangan yang terampil di bidang pertanian dan memiliki jiwa wirausaha agar dapat mendukung program swasembada pangan yang dicanangkan pemerintah. Untuk mencapai hal tersebut salah satu program yang dilakukan pihak sekolah adalah kegiatan praktek kerja Lapangan. Praktek kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan praktek dalam situasi nyata di lapangan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama 2 (dua) tahun.

Salah satu lokasi yang digunakan untuk kegiatan PKL adalah Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (BBPP Kupang). Institusi ini merupakan Unit Pelaksanaan Teknis dibidang pelatihan peternakan, bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian. Sebagai salah satu UPT pelatihan teknis peternakan bagi aparatur maupun non aparatur. Dalam Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Penulis memilih judul “Pemanfaatan Jerami Padi Menjadi Pakan Ternak Sapi”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diangkat pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah bagaimana teknik pengolahan pakan ternak dari jerami padi, untuk memenuhi ketersediaan pakan ternak sapi di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah melatih siswa untuk memiliki jiwa dan semangat wirausaha serta mampu mengelola suatu usaha di bidang peternakan secara profesional.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Memantapkan dan mengembangkan wawasan dan ketrampilan siswa dalam pembelajaran pengolahan jerami sebagai pakan ternak untuk

ketersediaan pakan ternak sapi dengan dilandasi sikap mental, disiplin, kerja sama, tanggung jawab yang tinggi.

- b. Memantapkan pengalaman belajar siswa bidang pengolahan pakan ternak dari jerami padi untuk ketersediaan pakan ternak sapi yang diberikan dalam kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), dan mengaplikasikannya di masyarakat.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi peserta didik :

- a. Mendapatkan pengalaman nyata tentang pengolahan jerami padi sebagai pakan ternak untuk ketersediaan pakan ternak sapi
- b. Meningkatkan wawasan dan pola pikir peserta didik tentang pengolahan pakan ternak dari jerami padi.
- c. Melatih peserta didik untuk berkomunikasi dengan para pegawai di BBPP Noelbaki, para widiaswara, dan para karyawan yang berada di BBPP Noelbaki.

1.4.2. Bagi sekolah :

- a. Dapat menuntaskan materi pelajaran yang belum didapatkan di sekolah.
- b. Dapat menjalin kerjasama/kemitraan sekolah dengan Dunia usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- c. Dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum di sekolah khususnya terkait dengan kebutuhan dunia kerja
- d. Membantu penyerapan lulusan.

1.4.3. Bagi masyarakat/DU/DI:

- a. Termotivasinya dalam pengembangan usaha.
- b. Terbentuknya kegiatan usaha melalui cara pengolahan pakan ternak dari jerami untuk ketersediaan pakan ternak sapi.
- c. Mengetahui keberadaan dan kompetensi peserta didik SMK-PP Negeri Kupang.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI

2.1. Deskripsi Organisasi

2.1.1. Sejarah dan Perkembangan instansi BBPP Kupang

Pada tahun 1982 - 2000 : Institusi ini bernama BALAI LATIHAN PEGAWAI PERTANIAN (BLPP), pada tahun 2000 - sekarang balai ini mengalami perkembangan sebagai berikut :

1. Tahun 2000 - 2002 : BALAI DIKLAT PERTANIAN (BDP) Noelbaki (Sasaran: Petugas/Penyuluh dan Petani/Peternak Wilayah Kerja: Regional).
2. Tahun 2002-2007 : BALAI DIKLAT AGRIBISNIS TERNAK POTONG dan TEKNOLOGI LAHAN KERING (BDA TP-TLK) Noelbaki (Sasaran: Petugas/Penyuluhan dan Petani/Peternak Wilayah Kerja: Nasional)
3. Tahun 2007 –sekarang Balai Besar Pelatihan Peternakan(BBPP) Kupang (Sasaran: Petugas/Penyuluhan dan Petani/Peternak Wilayah Kerja: Nasional)



Gambar 1. Peta Lokasi BBPP Kupang

2.1.2. Visi

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT Mempunyai Visi yaitu *Menjadi Lembaga Pelatihan yang Andal dalam menghasilkan SDM Bidang Peternakan yang Profesional, Inovatif dan Mandiri serta Berwawasan Global.*

2.1.3. Misi

Untuk mewujudkan VISI tersebut Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT melakukan beberapa langkah-langkah strategis dengan MISI sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja
2. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan
3. Meningkatkan pendaayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
4. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan peternakan dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai Standar Kompetensi Kerja (SKK)
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan di bidang ternak potong
6. Memberikan pelayanan konsultasi agribisnis
7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan kerjasama luar negeri
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam tataran praktisnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya **VISI** dan **MISI** dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian.

Kegiatan-kegiatan strategis tersebut meliputi :

1. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama usaha pertanian
2. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam menyelenggarakan pelatihan
3. Menumbuh kembangkan jaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan
4. Menjadi Balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor terknologi pertanian bidang peternakan
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.

Motto Pelayanan : PRISMA = Profesional, Ramah, Santun, Mutu dan Akuntabel

2.1.4. Tugas pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 102/permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tatakerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang disebutkan bahwa BBPP KUPANG adalah unit pelaksana teknis dibidang pelatihan, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian, dan sehari-hari dibina oleh kepala pusat pelatihan.

a. Tugas :

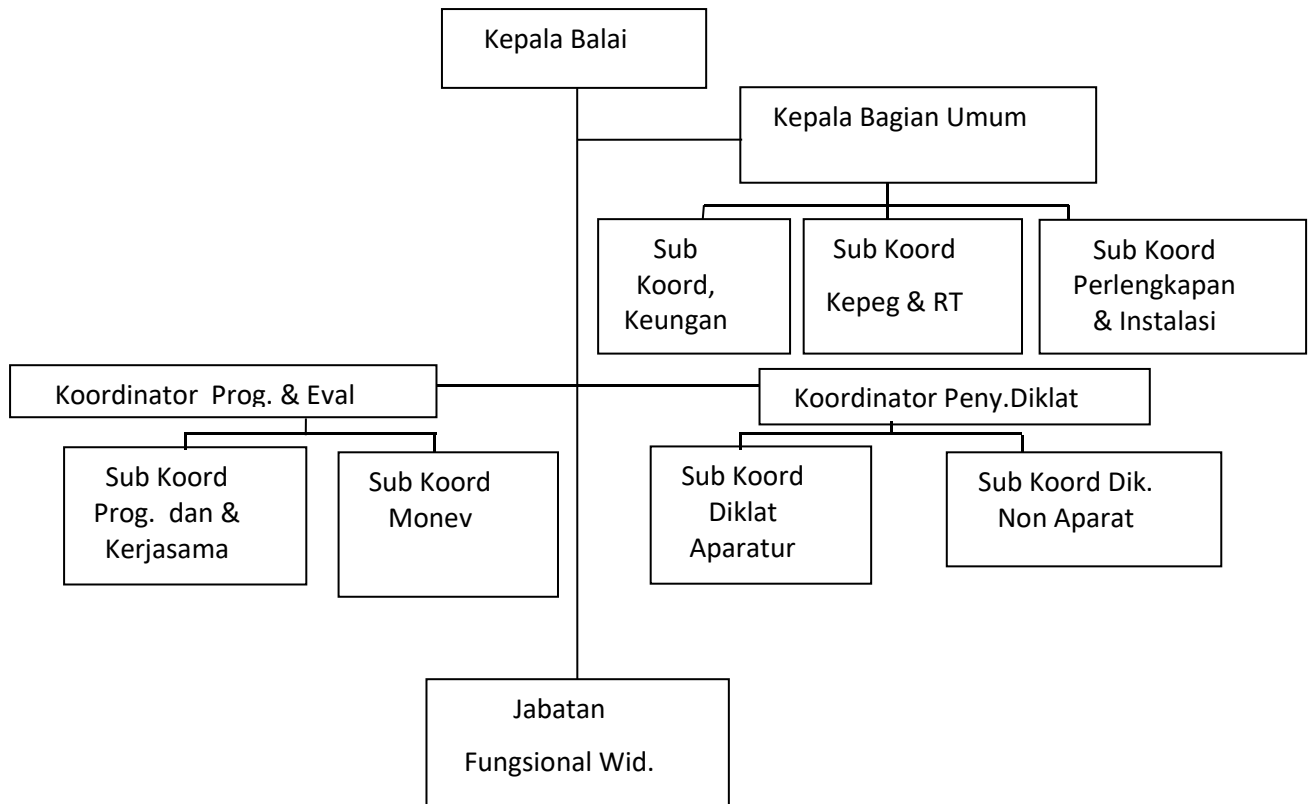
Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsioanal bagi aparaturnya, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknit pelatihan fungsional dan tenkit di bidang peternakan bagi aparaturnya dan non aparaturnya pertanian.

b. Fungsi :

Penyusunan program, rancana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; pelaksanaan penyusun bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; Diklat fungsional di bidang peternakan bagi apratur; pelaksanaan diklat teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; pelaksanaan diklat profesi dibidang ternak potong dan lahan kering bagi aparatur dan non aparatur; pelaksanaan di uji kompetisi di bidang peternakan penyusunan paket pembelajaran dan media diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan; pelaksanaan pengembangan model dan teknik diklat fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering; pelaksanaan pengembangan kelembagaan diklat peternakan swadaya; pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; pelaksanaan bimbingan lanjutan diklat di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; pelaksanaan pemberian pelayanan dan penyelenggaraan diklat fungsional bagi aparatur, diklat teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; pengelolaan unit incubator usahatani; pelaksanaan pemantauan dan evaluasi diklat di bidang peternakan; pelaksanaan pengelolaan data dan informasi diklat serta pelaporan; pelaksanaan pengelolaan secara teknis; pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

2.1.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kelembagaan BBPP Kupang



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

2.2. Hasil Belajar

2.2.1. Membuat Hay Press

Hay press adalah proses pengawetan pakan ternak murni untuk dijadikan sebagai bahan pakan cadangan di musim kemarau. Hay press juga merupakan pakan alternatif yang berfungsi sebagai stock pakan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan, baik diberikan secara langsung maupun diolah terlebih dahulu.

Proses pembuatan hay press adalah dengan proses pemadatan jerami padi menggunakan mesin press, untuk menghasilkan pakan berbentuk kotak berukuran 50 cm x 50 cm dengan ketebalan 30 cm seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Hay press

2.2.2. Membuat Amoniasi Jerami

Amoniasi adalah cara pengolahan kimia menggunakan amoniak (NH_3) sebagai bahan kimia yang digunakan untuk meningkatkan daya cerna bahan pakan berserat sekaligus meningkatkan kadar N (proteinnya). Cara ini mempunyai keuntungan-keuntungan yaitu: sederhana, mudah dilakukan, murah (sumber NH_3 diambil dari urea), juga sebagai pengawet, anti aflatoksin, tidak mencemari lingkungan dan efisien (dapat meningkatkan pencernaan sampai 80%). Amoniak dapat menyebabkan perubahan komposisi dan struktur dinding sel sehingga membebaskan ikatan antara lignin dengan selulosa dan hemiselulosa, sehingga memudahkan pencernaan oleh selulase mikroorganisme rumen. Amoniak akan terserap dan berikatan dengan gugus asetil dari bahan pakan, kemudian membentuk garam amonium asetat yang pada akhirnya dihitung sebagai protein bahan (Yulfa D, dkk. 2018)

Teknologi pengolahan dengan amoniak ini benar-benar mudah untuk dilaksanakan dan tidak berbahaya sama sekali dalam pengerjaannya (meskipun dinamakan pengolahan kimia). Siapa saja dapat melakukan asal mengerti dengan jelas prinsip dan metode mana yang akan dilakukan (metode basah atau kering). Dibandingkan dengan pengolahan cara kimia lain, biayanya jauh lebih murah (keraf, dkk. 2016).

Teknik Pembuatan *Amoniasi* adalah sebagai berikut:

A. Alat dan Bahan

Alat :

- ☞ Lembaran plastik
- ☞ Timbangan
- ☞ Ember plastik
- ☞ Sabit/parang
- ☞ Tempat menimbun jerami

Bahan:

- ☞ Jerami padi (basah atau kering),
- ☞ Urea
- ☞ Air

B. Proses Pembuatan

1. Timbang jerami sesuai yang dibutuhkan, kemudian dipotong-potong dengan ukuran 5-10 cm
2. Selanjutnya urea ditimbang sebanyak 3-6% dari bobot jerami yang digunakan.
3. Sediakan air bersih sebanding dengan jumlah jerami padi yang digunakan, maka air yang dibutuhkan adalah 50 liter. Dari jumlah tersebut 30% digunakan untuk melarutkan urea.
4. Jerami ditebarkan diatas terpal dengan ketebalan 10-20 cm.
5. Setiap lapisan disemprotkan dengan larutan urea + air secara merata.
6. Masukkan ke dalam silo, dan di tutup rapat dan diupayakan agar silo tidak bocor. Agar mempermudah proses.
7. Simpan ditempat yang tidak terkontak dengan matahari

C. Proses Penyajian

Setelah 21 hari pelaksanaan proses pengolahan maka amoniasi dapat diberikan kepada ternak sapi, namun sebelumnya amoniasi perlu

diangin-anginkan terlebih dahulu untuk menghilangkan gas amoniak yang terdapat dalam amoniasi.

2.2.3. Membuat Fermentasi Jerami

Fermentasi Jerami yaitu proses perombakan dari struktur keras pada bahan pakan secara biologis sehingga bahan dari struktur yang kompleks menjadi sederhana, sehingga daya cerna ternak menjadi lebih meningkat.

Keraf, dkk (2016) menyatakan bahwa Jerami itu sendiri untuk pakan ternak sebetulnya kualitasnya sangat rendah, sehingga harus di olah terlebih dahulu agar kualitasnya meningkat. Kandungan gizi jerami padi yang berupa protein hanya 3-5%, padahal hijauan rumput, misalnya rumput gajah mencapai 12-14%. Demikian pula kadar vitamin dan mineralnya juga sangat rendah, sehingga jerami padi dikategorikan pakan yang “miskin” gizi. Disamping itu serat jerami sangat liat, atau dengan kata lain kecernaannya rendah, hanya sekitar 25-45%, tergantung varietasnya.

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang cukup besar jumlahnya dan belum sepenuhnya dimanfaatkan. Produksi jerami padi bervariasi yaitu dapat mencapai 12-15 ton per hektar satu kali panen, atau 4-5 ton bahan kering tergantung pada lokasi dan jenis varietas tanaman yang digunakan. Berbagai upaya boleh dilakukan untuk meningkatkan kualitas jerami padi, baik dengan cara fisik, kimia maupun biologis. Tetapi cara-cara tersebut biasanya disamping mahal, juga hasilnya kurang memuaskan. Dengan cara fisik misalnya, memerlukan investasi yang mahal; secara kimiawi meninggalkan residu yang mempunyai efek buruk sedangkan dengan cara biologis memerlukan peralatan yang mahal dan hasilnya kurang disukai ternak (ban amonia yang menyengat). Cara baru yang relatif murah, praktis dan hasilnya sangat disukai ternak adalah fermentasi dengan menambahkan bahan mengandung mikroba proteolitik, lignolitik, selulolitik, lipolitik dan bersifat fiksasi nitrogen non simbiotik (contohnya: starbio, starbioplus, EM-4 dan lain-lain).

Teknik Pembuatan Fermentasi Jerami adalah sebagai berikut:

A. Alat dan Bahan

Alat:

- ☞ Lembaran plastik/terpal
- ☞ Timbangan
- ☞ Ember plastik
- ☞ Sabit/parang
- ☞ Silo

Bahan :

- ☞ Jerami kering
- ☞ EM-4
- ☞ Molases/gula air
- ☞ Dedak padi
- ☞ Air : Secukupnya

B. Proses Pembuatan

1. Jerami kering panen dilayukan selama \pm 1 hari untuk mendapatkan kadar air mendekati 60%, dengan tanda-tanda jerami kita remas, apabila air tidak menetes tetapi tangan kita basah berarti kadar air mendekati 60%.
2. Tebarkan jerami kering diatas terpal dengan ketebalan 10-20 cm
3. Buatlah larutan berupa air bersih 10 liter untuk melarutkan molases/gula air 50 ml (5 tutup) dan EM-4 50 ml.
4. Siramkan larutan pada jerami kering sambil di bolak-balik hingga merata.
5. Taburkan juga dedak padi sambil di bolak-balik secara merata
6. Masukkan kedalam silo dan ditutup rapat agar tidak terkontaminasi dengan udara luar
7. Simpan pada tempat yang sejuk dan tidak terkontak dengan sinar matahari langsung

C. Proses Penyajian

Setelah 21 hari proses fermentasi, produk dapat dikeluarkan dari silo dan diangin-anginkan terlebih dahulu untuk menghilangkan bau

amoniak. Fermentasi jerami yang baik berciri tidak busuk, aroma harum, berwarna coklat dan tumbuh jamur berwarna putih

2.2.4. Membuat Amoniasi Fermentasi (Amofer)

Amofer adalah metode pengolahan pakan dengan menggabungkan metode amoniase dan fermentasi. Metode ini untuk memperkecil kemungkinan terjadi kegagalan dalam pengolahan pakan secara terpisah. Oleh karena itu langkah kerja pembuatan Amofer adalah sebagai berikut:

A. Alat dan Bahan

Alat:

- ☞ Lembaran plastik/terpal
- ☞ Timbangan
- ☞ Ember plastik
- ☞ Sabit/parang
- ☞ Silo

Bahan :

- ☞ Jerami kering secukupnya
- ☞ EM-4 50 ml
- ☞ Molases/gula air 50 ml
- ☞ Dedak padi 10 % dari berat jerami
- ☞ Urea 3-5% dari berat jerami
- ☞ Air : Secukupnya

B. Proses Pengolahan

1. Siapkan jerami sesuai kebutuhan
2. Tebarkan jerami pada terpal/bidang datar dengan ketebalan 10-20 cm
3. Buatlah larutan dengan menggunakan bahan berupa air, urea, molases/gula air dan EM-4.
4. Basahi jerami dengan menggunakan larutan tersebut
5. Taburkan dedak padi sambil di bolak-balik secara merata

6. Masukkan kedalam silo dan di simpan pada tempat sejuk dan tidak terkontak langsung dengan matahari

C. Teknik penyajian

Setelah 21 hari proses fermentasi, amofer dapat dikeluarkan dari silo dan diangin-anginkan terlebih dahulu untuk menghilangkan bau amoniak. Fermentasi jerami yang baik berciri tidak busuk, aroma harum, berwarna coklat dan tumbuh jamur berwarna putih

2.3. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan PKL dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKL

No	Kegiatan sesuai KI KD	Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyiapkan Bahan Pakan	√				√			
2.	Pembersihan Kandang	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pembuatan Amoniasi		√						
4.	Pembuatan Fermentasi				√				
5.	Pembuatan Amofer						√		
6.	Pemberian Pakan Ternak	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Budidaya Tanaman Pakan ternak			√			√		

BAB III

PENUTUP

Untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas tinggi dengan memanfaatkan bahan pakan lokal berkualitas rendah seperti jerami padi, maka lakukan pengolahan pakan ternak berupa Amoniasi, Fermentasi dan Amofer.

Proses pengolahan pakan ternak dari jerami padi kering tersebut dapat meningkatkan bobot badan ternak sapi di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, ketika Nusa Tenggara Timur mengalami musim kering dan terjadi kelangkaan pakan berkualitas tinggi.

1.1 Saran

Adapun saran untuk penyempurnaan kegiatan PKL dimasa mendatang adalah siswa diwajibkan untuk terjun langsung ke dunia kerja untuk mendapat informasi penting serta memberikan keterampilan tambahan dalam menekuni ilmu bidang peternakan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPTP NTB, Badan Litbang Pertanian, 2012. Petunjuk Praktis Manajemen Pengelolaan Limbah Pertanian Untuk Pakan Ternak Sapi. Mataram
- Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia, Dirjen Peternakan, Kementan RI, 2010. Pedoman Teknis Penerapan Tehnologi dan Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Dalam Rangka Pengawetan dan Penyimpanan Pakan. Jakarta
- Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia, Dirjen Peternakan, Kementan RI, 2010. SNI Pakan Konsentrat Sapi Perah dan Sapi Potong. Jakarta
- Direktorat Pakan Ternak Ternak Ruminansia, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan RI, 2012. **Urea Meltinutrient Block (UMMB)**. Jakarta
- Hardiantoro R, 2003. **Pemanfaatan Limbah Pertanian Dan Agro Industri Sebagai Bahan Baku Untuk Pengembangan Industri Pakan Ternak Complete Feed**, Materi Program Magang dan Transfer Teknologi Pakan, BPTP Jawa Timur. Surabaya
- Keraf F., Resie M. 2016. **Amoniasi Jerami**. Bahan Ajar Diklat Pengolahan dan Pengawetan pakan Ternak bagi Aparatur. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Keraf F., Resie M. 2016. **Fermentasi Jerami**. Bahan Ajar Diklat Pengolahan dan Pengawetan pakan Ternak bagi Aparatur. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Keraf F., Resie M. 2016. **Amofer Jerami**. Bahan Ajar Diklat Pengolahan dan Pengawetan pakan Ternak bagi Aparatur. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Yulfa.D, Friyanti. A. 2018. **Pakan Ternak Sapi dari Jerami**. Makalah Ilmiah Jurusan Teknik Kimia. Politeknik Negeri Ujung Pandang.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Catatan Kegiatan Harian siswa PKL tahun 2021

No	Hari	Tanggal	Jenis kegiatan
1	Senin	2 Agustus 2021	Pagi : pengumpulan jerami Sore : pengumpulan jerami
2	Selasa	3 Agustus 2021	Pagi : pengumpulan jerami Sore : pemberian pakan
3	Rabu	4 Agustus 2021	Pagi : pembersihan kandang Sore : pemberian pakan
4	Kamis	5 Agustus 2021	Pagi : pengumpulan jerami
5	Jumad	6 Agustus 2021	Pagi : pemberian kandang Sore : pemberian pakan
6	Senin	9 Agustus 2021	Pagi : pemberian minum Sore : pembasahan bedeng
7	Selasa	10 Agustus 2021	Pagi : pembasahan bedeng Sore : pembasahan bedeng
8	Rabu	11 Agustus 2021	Pagi : pembasahan bedeng Sore : pembasahan bedeng
9	Kamis	12 Agustus 2021	Pagi : pembasahan bedeng Sore : pembasahan bedeng
10	Jumad	13 Agustus 2021	Pagi : pembasahan bedeng Sore : pembasahan bedeng
11	Senin	16 Agustus 2021	Pagi : pemotongan rumput Sore : pemotongan rumput
12	Selasa	17 Agustus 2021	Pagi : penanaman rumput Sore : penanaman rumput
12	Rabu	18 Agustus 2021	Pagi : penanaman rumput Sore : penanaman rumput
14	Kamis	19 Agustus 2021	Pagi : penyiraman bedeng Sore : penyiraman bedeng
15	Jumad	20 Agustus 2021	Pagi : penyiraman bedeng Sore : penyiraman bedeng
16	Senin	23 Agustus 2021	Pagi : pemberian air minum Sore pemberian pakan
17	Selasa	24 Agustus 2021	Pagi : pemberian pakan hijauan
18	Rabu	25 Agustus 2021	Pagi : pemberian pakan hijauan

19	Kamis	26 Agustus 2021	Pagi : pemberian pakan hijauan
20	Jumad	27 Agustus 2021	Pagi : pembersihan kandang Sore : pemberian pakan
21	Senin	30 Agustus 2021	Pagi : pemberian pakan Sore : pembersihan kandang
22	Selasa	31 Agustus 2021	Pagi : pemberian pakan Sore : pembersihan kandang
23	Rabu	1 September 2021	Pagi : pemberian pakan Sore : pembersihan kandang
24	Kamis	2 September 2021	Pagi : pemberian pakan hijauan
25	Jumad	3 September 2021	Pagi : pembersihan kandang
26	Senin	6 September 2021	Pagi : pembuatan amoniase
27	Selasa	7 September 2021	Pagi : pembuatan fermentase
28	Rabu	8 September 2021	Pagi : pembuatan amofer
29	Kamis	9 September 2021	Pagi : pengairan bedeng
30	Jumat	10 September 2021	Pagi : pengairan bedeng
31	Senin	27 September 2021	Pagi : pembukaan amoniase Sore : pemberian pakan amoniase
32	Selasa	28 September 2021	Pagi : pembukaan fermentase Sore : pemberian pakan fermentasi
33	Rabu	29 September 2021	Pagi : pembukaan amofer Sore : pemberian pakan amofer

Lampiran 3. Foto Kegiatan



Pengumpulan Jerami di Sawah



Proses Pembuatan Hay Press



Persiapan Jerami untuk Amoniasi



Penimbangan Urea



Membuat Larutan Urea



Pencampuran larutan urea untuk Amoniasi



Pengemasan Amoniasi



Penimbangan Jerami untuk Fermentasi



Membuat larutan EM-4 dan Molases



Penyiraman Larutan dalam Fermentasi Jerami



Penambahan dedak padi pada Fermentasi Jerami



Pengemasan Fermentasi Jerami



Penyiapan Jerami untuk Amofer Jerami

Pembuatan Larutan untuk Amofer Jerami



Penyiraman Larutan pada Amofer Jerami

Penambahan dedak padi pada Amofer Jerami



Pengemasan Amofer Jerami



Pembongkaran Olahan Jerami

Mengangin-anginkan Pakan Olahan



Pemberian Pakan hasil Olahan Jerami pada Ternak Sapi



Pembersihan gudang jerami



Pembuatan Tepung Lamtoro dan
Jerami